ABSTRAKSI

Tanjung Diwjatjita, 2017, NIT : 50134795. N, " Optimalisasi Kecakapan Crew MV. Oriental Mutiara dalam Menghadapi Keadaan Darurat Kebocoran ", skripsi Progaram Studin Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. Agus Subardi, M, Mar. dan Pembimbing II: Agus Hendro Waskito, MM., M.Mar. E.

Kecakapan anak buah kapal merupakan suatu hal yang penting diatas kapal dalam penanggulangan keadaan darurat, penerapan latihan keadaan darurat dengan baik akan meningkatkan kecakapan dalam menanggulangi keadaan darurat dengan baik. Sesuai kenyataan bahwa pada waktu keadaan darurat yang sebenarnya anak buah kapal kuarng siap ini dikarenakan kurangnya kecakapan anak buah kapal dalam menanggulangi keadaan darurat. Untuk meningkatkan kecakapan anak buah kapal, maka dilakukan sebuah pelatihan penanganan kebocoran. Pelaksanaan *drill* yang tidak dilaksanakan sesuai dengan jadwal sehingga penerapan *drill* kebocoran dalam penanganan tidak optimal. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui faktor penyebab kebocoran tidak terkendali dengan baik, selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sistem pelatihan dan upaya yang seharusnya diterapkan untuk mengoptimalkan kecakapan dalam penanggulangan kebocoran diatas kapal MV. Oriental Mutiara.

Penelitian ini dilakukan dengan pemilihan masalah melalui metode USG kemudian dikembangkan secara deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan tentang faktor terjadinya kebocoran, penerapan *drill* kebocoran di kapal MV. Oriental Mutiara serta upaya untuk mengoptimalkan kecakapan awak kapal. Selain itu pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan mengambil dokumentasi secara langsung berupa foto pada saat terjadinya kebocoran dan pelaksanaan penanggulangan kebocoan di kapal.

Berdasarkan hasil penelitian dan dapat disimpulkan bahwa faktor terjadinya kebocoran disebabkan karena kerusakan peralatan, kesalahan manusia, kesalahan mekanik, didapat pemecahan masalah yaitu dengan melakukan permintaan peralatan penanggulangan kebocoran kepada perusahaan, melakukan familiarisasi terhadap crew, serta permintaan suku cadang yang baik. Sistem pelatihan yang dilakukan diatas kapal adalah dengan melaksanakan pelatihan sesuai dengan *ISM Code* dan jadwal yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Agar drill kebocoran berjalan secara optimal maka diperlukan usaha yaitu melaksanakan drill sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan perusahaan, menetapkan drill kebocoran plan, *safety meeting* serta peran perusahaan dalam melakukan pengawasan.

Kata kunci : Kecakapan, *ISM Code*